

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

1. Validitas Alat Ukur OCB

No. Item	Validitas	Keterangan
1	0.276	Dibuang
2	0.103	Dibuang
3	0.535	Dipakai
4	0.634	Dipakai
5	0.705	Dipakai
6	0.405	Dipakai
7	0.089	Dibuang
8	0.482	Dipakai
9	0.667	Dipakai
10	0.433	Dipakai
11	0.774	Dipakai
12	0.425	Dipakai
13	0.267	Dibuang
14	0.489	Dipakai
15	0.718	Dipakai
16	0.649	Dipakai
17	0.699	Dipakai
18	0.266	Dibuang
19	0.454	Dipakai
20	0.650	Dipakai
21	0.019	Dibuang
22	0.494	Dipakai
23	0.534	Dipakai
24	0.317	Dipakai
25	0.293	Dibuang
26	0.057	Dibuang
27	0.230	Dibuang
28	0.558	Dipakai
29	0.334	Dipakai
30	0.058	Dibuang
31	0.432	Dipakai
32	0.201	Dibuang
33	0.406	Dipakai
34	0.383	Dipakai
35	0.080	Dibuang
36	0.627	Dipakai

No. Item	Validitas	Keterangan
37	0.134	Dibuang
38	0.309	Dipakai
39	0.576	Dipakai
40	0.310	Dipakai
41	0.347	Dipakai
42	0.488	Dipakai
43	0.488	Dipakai
44	0.510	Dipakai
45	0.101	Dibuang
46	0.521	Dipakai
47	0.051	Dibuang
48	0.051	Dibuang
49	0.524	Dipakai
50	0.197	Dibuang
51	0.627	Dipakai
52	0.614	Dipakai
53	0.429	Dipakai
54	0.341	Dipakai
55	0.513	Dipakai
56	0.650	Dipakai
57	0.003	Dibuang
58	0.797	Dipakai
59	0.381	Dipakai
60	0.244	Dibuang
61	0.448	Dipakai
62	0.104	Dibuang
63	0.035	Dibuang
64	0.052	Dibuang
65	0.502	Dipakai
66	0.193	Dibuang
67	0.791	Dipakai
68	0.457	Dipakai
69	0.406	Dipakai
70	0.309	Dipakai
71	0.440	Dipakai
72	0.297	Dibuang
73	0.412	Dipakai
74	0.211	Dibuang
75	0.385	Dipakai
76	0.549	Dipakai
77	0.623	Dipakai
78	0.256	Dibuang
79	0.330	Dipakai

No. Item	Validitas	Keterangan
80	0.708	Dipakai
81	0.668	Dipakai
82	0.408	Dipakai

Keterangan :

Item dipakai = 56

Item dibuang = 26

Reliabilitas item = 0.804 (Reliabilitas tinggi)

LAMPIRAN B

KUESIONER *OCB* DAN DATA PENUNJANG

KATA PENGANTAR

Saya mahasiswi Psikologi Universitas Kristen Maranatha akan melakukan penelitian yang berjudul “*Studi Deskriptif Mengenai Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan PT.Telkomsel Bandung*”. Saya mengharapkan kesediaan dari saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan apa yang saudara lakukan sehari-hari dalam *bekerja*. Semua perilaku yang tercantum dalam kuesioner ini dilakukan berdasarkan inisiatif sendiri dan kerelaan hati tanpa ada paksaan dari siapapun juga, tidak termasuk dalam deskripsi tugas, dan tidak berkaitan dengan sistem penilaian ataupun *reward* yang diterapkan oleh perusahaan, semuanya murni berdasarkan inisiatif saudara. Semua jawaban saudara dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak berkaitan dengan penilaian *performance* anda di perusahaan, untuk itu saudara diharapkan dapat menjawab yang sesuai dengan diri saudara.

Atas kesedian saudara dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Peneliti

DATA PRIBADI

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

Lama kerja :

Jabatan saat ini :

Lama menjabat :

Petunjuk pengisian kuesioner

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan tentang tindakan/perilaku dalam kehidupan sehari-hari dalam ***bekerja***. Berilah tanda *checklist* (V) pada jawaban yang paling menggambarkan perilaku anda.

TP = tidak pernah melakukan sama sekali

JR = jarang melakukan

KD = kadang-kadang melakukan

SR = sering melakukan

SL = selalu melakukan

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
1	Sepanjang waktu siap membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.					
2	Bersedia mengerjakan tugas karyawan lain yang sedang mengambil cuti					
3	Merasa keberatan jika dimintai bantuan oleh rekan kerja dalam menyelesaikan tugas.					
4	Saya mau membantu rekan kerja yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam batas-batas tertentu karena rekan kerja juga merupakan saingan.					
5	Berinisiatif membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan kerja walau tidak diperintah atasan.					
6	Tidak segan memberikan penjelasan berbagai informasi tentang tugas kepada rekan kerja baru.					
7	Membiarkan tamu atau pelanggan menunggu tanpa memberi informasi yang jelas.					
8	Malas membimbing karyawan baru karena bukan merupakan tugas saya.					

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
9	Menyelesaikan tugas, rapat, dan menghadiri acara-acara perusahaan tepat waktu.					
10	Tidak segan untuk mengemukakan ide yang dimiliki untuk kemajuan organisasi.					
11	Baru melakukan tugas kalau sudah mendekati <i>dateline</i> .					
12	Menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi merupakan hal biasa.					
13	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tanpa mengeluh.					
14	Bersedia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan.					
15	Merasa tidak puas dengan fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan perusahaan.					
16	Merasa tidak nyaman bekerja dengan situasi kantor saat ini dan hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja saya.					
17	Mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi dalam pekerjaan dengan rekan kerja.					
18	Mengkonfirmasi setiap informasi yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahpahaman.					
19	Mau mengeluarkan kata-kata yang menyudutkan karyawan lain ketika terjadi masalah dalam pekerjaan.					
20	Mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh karyawan lain.					
21	Memberitahukan informasi terbaru mengenai perusahaan kepada rekan kerja.					
22	Mau memberikan saran dan informasi yang berguna kepada rekan kerja dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan.					
23	Setiap karyawan seharusnya rajin mencari tahu informasi sendiri tanpa harus saya beritahu.					
24	<i>Misscommunication</i> merupakan hal yang biasa terjadi dengan rekan kerja.					
25	Menghadiri rapat tanpa diminta karena menganggap bahwa kegiatan tersebut penting.					
26	Mau menyumbangkan ide dan melibatkan diri dalam kegiatan perusahaan.					
27	Saya lebih memilih menggunakan waktu saya untuk hal-hal lain daripada mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan.					
28	Mau mengikuti kegiatan perusahaan karena diwajibkan saja.					

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
29	Selalu mengetahui perkembangan terbaru mengenai perusahaan.					
30	Saya merasa ikut bertanggung jawab terhadap segala hal yang menimpa perusahaan.					
31	Tidak terlalu memikirkan tentang apa yang akan terjadi pada perusahaan.					
32	Kurang mengetahui mengenai perkembangan perusahaan dan apa yang terjadi pada perusahaan.					

DATA PENUNJANG

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda puas dengan hasil kerja anda sekarang?		
2	Apakah anda merasa memiliki keterikatan batin dengan PT. Telkomsel?		
3	Apakah anda merasa diperlakukan adil di perusahaan ini?		
4	Apakah pimpinan anda memperhatikan hasil kerja anda?		
5	Apakah anda termasuk orang yang mudah menjalin relasi yang hangat dengan orang lain?		
6	Apakah anda termasuk orang yang terencana dan disiplin?		
7	Apakah anda termasuk orang yang tergantung pada orang lain?		
8	Apakah anda adalah orang yang tekun dalam mengerjakan tugas?		
9	Apakah anda termasuk orang yang dapat mengendalikan emosi dengan baik?		
10	Apakah anda adalah orang yang ekstrovert?		
11	Apakah anda adalah orang yang introvert?		
12	Apakah anda merencanakan sendiri program kerja anda dan prosedur yang anda gunakan untuk menyelesaikan tugas?		
13	Apakah anda memandang pekerjaan anda merupakan sesuatu yang penting untuk dikerjakan karena menyangkut dengan pekerjaan rekan kerja yang lain?		
14	Apakah hasil kerja anda mendapatkan evaluasi dari pimpinan atau rekan kerja yang lain?		
15	Apakah tugas yang anda kerjakan saling berkaitan dengan pekerjaan rekan kerja yang lain?		
16	Apakah tugas yang diberikan kepada anda sudah sesuai dengan kemampuan anda?		
17	Apakah anda merasa memiliki ikatan yang akrab dengan rekan kerja yang lain?		
18	Apakah anda merasa memiliki kepercayaan dan komitmen yang tinggi dengan rekan kerja yang lain?		
19	Apakah anda dan rekan kerja yang lain merasa yakin bahwa kelompok kerja anda berpotensi untuk dapat saling berkordinasi dengan baik?		
20	Apakah anda merasa bahwa rekan kerja anda menghargai kontribusi anda dan peduli akan keberadaan anda?		

LAMPIRAN C

Distribusi Skor Responden OCB Seluruh dimensi

No Resp	Kategori					Total	Kategori
	Altruism	Conscientiousness	Sportmanship	Courtesy	Civic Virtue		
1	34	17	20	31	32	134	Tinggi
2	34	17	20	31	33	135	Tinggi
3	26	17	14	28	25	110	Rendah
4	34	15	17	31	37	135	Tinggi
5	36	17	19	34	29	133	Tinggi
6	28	15	16	29	29	122	Rendah
7	33	16	17	30	31	127	Rendah
8	38	20	20	32	36	144	Tinggi
9	31	15	16	30	30	122	Rendah
10	35	17	17	35	32	133	Tinggi
11	30	13	14	27	29	113	Rendah
12	34	14	18	31	30	127	Rendah
13	32	16	20	31	33	132	Tinggi
14	36	19	18	34	38	145	Tinggi
15	31	10	13	29	22	110	Rendah
16	31	14	19	28	26	121	Rendah
17	32	16	16	30	35	129	Tinggi
18	35	15	15	30	28	123	Rendah
19	32	16	20	34	27	128	Tinggi
20	25	11	18	31	26	111	Rendah
21	37	17	19	35	35	140	Tinggi
22	33	17	15	29	32	126	Rendah
23	32	17	18	35	33	135	Tinggi
24	36	16	17	33	38	140	Tinggi
25	34	13	17	34	30	128	Tinggi
26	33	17	17	38	34	139	Tinggi
27	36	17	18	35	36	138	Tinggi
28	36	19	18	36	32	141	Tinggi
29	40	18	18	37	35	148	Tinggi
30	37	18	17	36	38	146	Tinggi
Total	965	479	521	964	951	3915	

LAMPIRAN D

TABULASI SILANG ANTARA DATA PRIMER DENGAN DATA PENUNJANG

Tabel 1. Tabulasi silang antara Derajat OCB dengan *Satisfaction*

			<i>Satisfaction</i>	
			Puas	Tidak Puas
<i>OCB</i>	Rendah	Count	8	3
		%	32%	60%
	Tinggi	Count	17	2
		%	68%	40%
Total		Count	25	5
		%	100%	100%

Tabel 2. Tabulasi silang antara Derajat OCB dengan *Affective Commitment*

			<i>Affective Commitment</i>	
			Memiliki ikatan batin dengan PT.X	Tidak memiliki ikatan batin dengan PT.X
<i>OCB</i>	Rendah	Count	11	
		%	36%	
	Tinggi	Count	19	
		%	64%	
Total		Count	30%	
		%	100%	

Tabel 3. Tabulasi silang antara Derajat OCB dengan *fairness*

			<i>Fairness</i>	
			Adil	Tidak adil
<i>OCB</i>	Rendah	Count	9	2
		%	33%	67%
	Tinggi	Count	18	1
		%	67%	33%
Total		Count	27	3
		%	100%	100%

Tabel 4. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *leader consideration*

			<i>Leader Consideration</i>	
			Diperhatikan	Tidak diperhatikan
<i>OCB</i>	Rendah	Count	10	1
		%	35%	100%
	Tinggi	Count	19	
		%	65%	
Total		Count	29	1
		%	100%	100%

Tabel 5. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *agreeableness*

			<i>Agreeableness</i>	
			Mudah menjalin relasi	Sulit menjalin relasi
<i>OCB</i>	Rendah	Count	10	1
		%	36%	50%
	Tinggi	Count	18	1
		%	64%	50%
Total		Count	28	2
		%	100%	100%

Tabel 6. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *emotional stability*

			<i>Emotional Stability</i>	
			Dapat mengendalikan emosi	Tidak dapat mengendalikan emosi
<i>OCB</i>	Rendah	Count	9	2
		%	33%	67%
	Tinggi	Count	18	1
		%	67%	33%
Total		Count	27	3
		%	100%	100%

Tabel 7. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Extraversion*

			<i>Extraversion</i>	
			<i>Extrovert</i>	<i>Introvert</i>
OCB	Rendah	Count	6	5
		%	28%	56%
	Tinggi	Count	15	4
		%	72%	44%
Total		Count	21	9
		%	100%	100%

Tabel 8. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Conscientiousness*

			<i>Conscientiousness</i>	
			Disiplin, teratur	Tidak disiplin
OCB	Rendah	Count	6	5
		%	28%	56%
	Tinggi	Count	15	4
		%	72%	44%
Total		Count	21	9
		%	100%	100%

Tabel 9. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Task Autonomy*

			<i>Task Autonomy</i>	
			Merancang sendiri program kerja	Program kerja sudah ditentukan
OCB	Rendah	Count	7	4
		%	28%	80%
	Tinggi	Count	18	1
		%	72%	20%
Total		Count	25	5
		%	100%	100%

Tabel 10. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Task Significance*

			<i>Task Significance</i>	
			Memandang pekerjaan penting karena menyangkut pekerjaan orang lain	Memandang pekerjaan tidak penting karena menyangkut pekerjaan orang lain
OCB	Rendah	Count	11	
		%	37%	
	Tinggi	Count	19	
		%	63%	
Total		Count	30	
		%	100%	

Tabel 11. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Task Feedback*

			<i>Task Feedback</i>	
			Hasil kerja mendapat evaluasi	Hasil kerja tidak mendapat evaluasi
OCB	Rendah	Count	8	3
		%	30%	100%
	Tinggi	Count	19	
		%	70%	
Total		Count	27	3
		%	100%	100%

Tabel 12. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Task Interdependence*

			<i>Task Interdependence</i>	
			Tugas saling berkaitan dengan rekan kerja lain	Tugas tidak saling berkaitan dengan rekan kerja lain
OCB	Rendah	Count	11	
		%	37%	
	Tinggi	Count	19	
		%	63%	
Total		Count	30	
		%	100%	

Tabel 13. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan Kepuasan Terhadap Tugas

			Kepuasan terhadap tugas	
			Tugas sesuai dengan kemampuan	Tugas tidak sesuai dengan kemampuan
OCB	Rendah	Count	10	1
		%	36%	50%
	Tinggi	Count	18	1
		%	64%	50%
Total		Count	28	2
		%	100%	100%

Tabel 14. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Group Cohesiveness*

			<i>Group Cohesiveness</i>	
			Memiliki ikatan akrab dengan rekan kerja	Tidak memiliki ikatan akrab dengan rekan kerja
OCB	Rendah	Count	11	
		%	37%	
	Tinggi	Count	19	
		%	63%	
Total		Count	30	
		%	100%	

Tabel 15. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Team Member Exchange*

			<i>Team Member Exchange</i>	
			Kepercayaan dan komitmen tinggi dengan rekan kerja	Kepercayaan dan komitmen rendah dengan rekan kerja
OCB	Rendah	Count	10	1
		%	34.5%	100%
	Tinggi	Count	19	
		%	65.5%	
Total		Count	29	1
		%	100%	100%

Tabel 16. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Group Potency*

			<i>Group Potency</i>	
			Yakin terhadap kelompok kerja	Tidak yakin terhadap kelompok kerja
OCB	Rendah	Count	10	1
		%	34%	100%
	Tinggi	Count	19	
		%	66%	
Total		Count	29%	1
		%	100%	100%

Tabel 17. Tabulasi silang antara derajat OCB dengan *Perceived Team Support*

			<i>Perceived Team Support</i>	
			Merasa rekan kerja menghargai dan peduli akan keberadaannya	Merasa rekan kerja tidak menghargai dan tidak peduli akan keberadaannya
OCB	Rendah	Count	9	2
		%	33%	67%
	Tinggi	Count	18	1
		%	67%	33%
Total		Count	27	3
		%	100%	100%

LAMPIRAN E

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT. “X”

I. Sejarah Singkat dan Perkembangan Umum PT. “X”

Memasuki era tinggal landas dan menjelang era globalisasi, kebutuhan akan media komunikasi yang bermutu tinggi dan mampu mengakomodir setiap bentuk kegiatan usaha maupun keperluan pribadi, semakin dirasakan penting. Informasi yang datangnya dari segenap penjuru dunia masuk dengan deras tanpa terbendung di tengah iklim persaingan bebas. PT. “X” lahir di tengah suasana persaingan terbuka dan perubahan lingkungan yang pesat, tepatnya pada tanggal 26 Mei 1995, sebagai perusahaan penyelenggara jasa telepon seluler pertama di Indonesia.

Pada mulanya “X” adalah nama layanan dari jasa sistem komunikasi bergerak seluler yang dikelola oleh PT. Telkom. Di akhir tahun 1993, “X” merupakan proyek percontohan yang pertama kali menggunakan teknologi GSM (*Global System for Mobile Communication*) dengan mengambil tempat di Pulau Batam dan Pulau Bintan. Proyek ini telah berhasil membangun jaringan komunikasi seluler dari tiada hingga dapat melakukan pembicaraan pada sistem telekomunikasi bergerak, hanya dua bulan sejak dimulainya proyek tersebut. Proyek percontohan ini berkembang ke propinsi-propinsi lain di Indonesia,

mengantarkan pada pendirian “X” pada 26 Mei 1995 sebagai salah satu dari tiga pemegang izin nasional penyelenggara GSM di Indonesia.

Setelah keberhasilan proyek percontohan GSM di Pulau Batam dan Pulau Bintan, “X” terus berupaya untuk meluaskan pelayanan GSM ke seluruh wilayah Indonesia. Jaringan baru diluncurkan dan dioperasikan di Medan, Surabaya, Bandung, dan Denpasar tanpa melupakan kota-kota kecil. Dengan berbekal pengalaman yang diperoleh dari daerah lain sejak pengenalan GSM di Indonesia, “X” meluncurkan pelayanannya di Jakarta pada tanggal 26 Mei 1996 tepat setahun kemudian. Peluncuran ini terbilang sangat sukses karena dapat menarik pelanggan baru sebanyak 10.000 pelanggan perbulannya, bahkan angka tersebut terus meningkat.

Namun usaha “X” tidak berhenti sampai disitu, rencana pengembangan secara agresif yang bertujuan menyediakan pelayanan GSM untuk seluruh penduduk di segenap penjuru nusantara mencapai puncaknya ketika pada tanggal 29 Desember 1996 menjadikan Ambon sebagai persinggahan terakhir yang dilayani oleh jaringan GSM “X”. Tapi “X” tidak cepat puas akan keberhasilannya dengan menjangkau seluruh propinsi di Indonesia. “X” bertekad memperluas jaringan ke kota-kota kecil, jalan-jalan tol dan daerah-daerah penting di seluruh tanah air, dan akan terus mempersembahkan pada sebanyak mungkin penduduk Indonesia.

II. Strategi dan Pengelolaan PT. “X” Secara Umum

Dalam menghadapi serangkaian tantangan baru, “X” telah memperbaharui visi dan misinya untuk tahun 2004-2008 :

II.1 Visi PT. “X”

Visi adalah pedoman bagi perusahaan yang merupakan suatu keinginan terhadap keadaan di masa yang akan datang. “X” memiliki visi yang dijadikan acuan untuk pengembangan perusahaan ke depan, yaitu *“X” sebagai penyedia solusi telekomunikasi nirkabel terkemuka di Indonesia.*”

Sebagai penyedia solusi telekomunikasi nirkabel terkemuka di Indonesia, “X” selalu berusaha menyediakan layanan seluler seluas-luasnya berstandar layanan kelas dunia dan mengacu kepada kepuasan pelanggan.

PT. “X” memiliki visi jauh ke depan dengan memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan negara. Untuk itulah seluruh potensi lapisan dan jenjang perusahaan ini selalu kreatif berinovasi, memiliki kesatuan sikap dan derap langkah maju dengan semangat kejuangan.

II. 2 Misi PT. “X”

Misi merupakan penjabaran secara tertulis mengenai makna visi yang mengandung falsafah atau nilai-nilai yang harus tertanam dalam tingkah laku seluruh organisasi perusahaan. Misi yang diamanatkan dalam perusahaan adalah :

“Menjadi pilihan utama sebagai penyedia solusi telekomunikasi nirkabel di Indonesia yang bekerjasama dengan para pemegang saham dan mitra usaha

lainnya untuk menghasilkan nilai tambah bagi investor (penanam modal), karyawan dan negara.”

Bekerjasama dengan para pemegang saham dan mitra usaha agar dapat menghasilkan nilai tambah bagi penanam modal, karyawan, dan negara, diharapkan dapat menjadikan PT. "X" sebagai penyedia solusi telekomunikasi nirkabel di Indonesia.

II.3 Perubahan Penting Dalam Visi dan Misi Terbaru PT. "X"

Sasaran baru yang disisipkan dalam pernyataan visi dan misi terbaru PT. "X" ditujukan untuk menuntun perusahaan dalam melewati serangkaian tantangan baru, meningkatkan irama industri, dan mengatasi situasi yang tidak nyaman. Visi dan misi terbaru PT. "X" menandakan adanya tiga perubahan penting, yaitu :

1. Menetapkan Posisi Pasar yang Baru

Posisi pasar yang baru merupakan posisi yang melampaui kepemimpinan pasar yang telah dicapai.

2. Memperluas Lingkup Bisnis

PT. "X" akan memperluas lingkup bisnis menuju industri telekomunikasi nirkabel.

3. Memberikan Solusi

Telkomsel memberikan solusi yang lebih dari sekedar penyediaan jaringan *generic* (umum) dan pelayanan.

III. Struktur Organisasi PT. “X” Regional Jabotabek Jabar

Struktur organisasi PT. “X” telah mengalami penyesuaian untuk tahun 2005 ini melalui restrukturisasi posisi manajemen puncak sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan performansi perusahaan di masa depan. Secara umum bentuk organisasi PT. “X” adalah matriks, dimana Direktur Utama dibantu oleh empat direktur lain, yaitu Direktur Niaga, Direktur Perencanaan dan Pengembangan, Direktur Keuangan, serta Direktur Operasi, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris di dalam menjalankan perusahaan.

Telkomsel secara nasional dibagi menjadi empat area, yaitu :

- Area 1, meliputi Regional Sumbagut, Sumbagteng, Sumbagsel.
- Area 2, meliputi Regional Jabotabek dan Jabar.
- Area 3, meliputi Regional Jateng, Jatim, dan Nusra.
- Area 4, meliputi Regional Pamasutra, Kalimantan, dan Sumakirja.

Adapun masing-masing regional dipimpin oleh seorang *General Manager Sales* dan *Customer Service* yang mengawasi serta mengelola kegiatan penjualan dan pelayanan regional untuk Grapari dan *Corporate Account Management Department*, dan seorang *General Manager Network Operation* yang mengawasi serta mengelola jaringan. Sedangkan untuk departemen-departemen yang lain pengawasan serta pengelolaannya dilakukan oleh masing-masing departemen manajer yang berada di kantor pusat Jakarta.

